

LITERATURE REVIEW: SOCIAL SUPPORT FOR FEMALE INMATES IN INDONESIAN

Literature Review: Dukungan Sosial Pada Narapidana Perempuan di Indonesia

Deby Indah Aristasari ^{1a}, Ni Made Karinadevi Permata Jati ^{2b*}

¹² Magister Psikologi Sains, Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya

^adebyindah1@gmail.com

^bkarinadevi@staff.ubaya.ac.id

(*) Corresponding Author

karinadevi@staff.ubaya.ac.id

How to Cite: Deby Indah Aristasari. (2025). *Literature Review: Dukungan Sosial Pada Narapidana Perempuan di Indonesia* doi: 10.36526/js.v3i2.5202

Received : 18-03-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted: 29-04-2025

Keywords:

Dukungan sosial,
narapidana, lapas,
literature review

Abstract

Narapidana perempuan menghadapi tantangan psikologis dan sosial yang lebih kompleks dibandingkan narapidana laki-laki, termasuk stres tinggi, kesepian, serta keterbatasan akses terhadap dukungan sosial. Studi ini bertujuan untuk mengkaji pola dukungan sosial yang tersedia bagi narapidana perempuan di Indonesia serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis mereka. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dengan menganalisis 11 jurnal dari berbagai sumber dalam 10 tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial, baik dari keluarga, sesama narapidana, petugas lapas, maupun program rehabilitasi, memiliki peran penting dalam mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan psikologis, serta membantu proses adaptasi narapidana perempuan di dalam lingkungan pemasyarakatan. Namun, akses terhadap dukungan sosial masih terbatas akibat stigma sosial, kebijakan pemasyarakatan yang kurang inklusif, serta kurangnya program rehabilitasi berbasis gender. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan akses layanan kesehatan mental, penguatan program rehabilitasi, serta strategi intervensi yang lebih responsif terhadap kebutuhan narapidana perempuan untuk mendukung kesejahteraan mereka selama masa tahanan dan proses reintegrasi sosial setelah bebas.

PENDAHULUAN

Narapidana perempuan merupakan kelompok yang mengalami tantangan tersendiri dalam sistem pemasyarakatan. Menurut Direktorat Jenderal, jumlah narapidana perempuan di Indonesia terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir (Publik, 2023). Berbeda dengan narapidana laki-laki, banyak perempuan yang masuk ke dalam sistem peradilan pidana karena keadaan yang kompleks, seperti menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga, tekanan ekonomi, dan keterbatasan akses terhadap pendidikan serta pekerjaan yang layak (Greene et al., 2006). Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa kejahatan yang dilakukan narapidana perempuan sering kali berakar pada ketidaksetaraan sosial dan ekonomi yang mereka alami sebelum masa penahanan. Perempuan yang menjalani hukuman penjara menghadapi tekanan psikologis yang lebih besar dibandingkan laki-laki. Mereka tidak hanya mengalami stigma sosial akibat status sebagai narapidana, tetapi juga kehilangan peran sebagai ibu, istri, atau pencari nafkah utama bagi keluarga mereka (Covington, 2007). Studi menunjukkan bahwa narapidana perempuan lebih rentan mengalami gangguan kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, PTSD, gangguan kepribadian, dan juga trauma masa kecil (Liu et al., 2021).

Dukungan sosial menjadi faktor penting dalam membantu narapidana perempuan menghadapi tekanan psikologis dan sosial selama masa penahanan. Dukungan sosial dapat berbentuk dukungan emosional, instrumental, informasional, dan apresiatif (Deutsch & House, 1981). Dukungan emosional melibatkan perhatian dan empati dari orang-orang terdekat, sementara dukungan instrumental mencakup bantuan konkret seperti pemberian materi atau akses terhadap

layanan hukum. Dalam konteks pemasyarakatan, dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, sesama narapidana, petugas lapas, dan organisasi sosial (Taylor, 2012). Dukungan ini dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis narapidana perempuan, mempercepat proses rehabilitasi, serta mengurangi risiko residivisme (Listwan et al., 2012). Banyak mantan narapidana perempuan yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan, tempat tinggal yang layak, serta penerimaan dari lingkungan sosial mereka. Hal ini sering kali menyebabkan mereka kembali ke lingkungan yang tidak mendukung, meningkatkan kemungkinan residivisme. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, artikel mengenai dukungan sosial bagi narapidana perempuan menjadi semakin penting untuk dilakukan. Studi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akses dan efektivitas dukungan sosial dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan kebijakan pemasyarakatan dan pengembangan program rehabilitasi yang lebih efektif bagi narapidana perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola dukungan sosial yang tersedia bagi narapidana perempuan di Indonesia serta mengkaji dampaknya terhadap kesejahteraan mereka. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini akan menggali berbagai aspek yang mempengaruhi akses dan efektivitas dukungan sosial yang diterima narapidana. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan rekomendasi bagi perbaikan kebijakan pemasyarakatan yang lebih inklusif, berbasis gender, dan mampu meningkatkan kualitas hidup serta peluang reintegrasi sosial bagi narapidana perempuan.

METODE

Penulis menggunakan studi literatur di mana mempelajari referensi dan hasil penelitian sejenis yang dilakukan oleh orang lain. Penulis berusaha mengidentifikasi terkait dukungan sosial (*Social support*) pada narapidana perempuan di lapas yang berdasarkan fenomena di dalam negeri dan penelitian terdahulu. Pendekatan yang digunakan yaitu studi literatur dari beberapa *database* seperti *garuda*, *google scholar*, *connected papers*, *sage journals*, *sciendirect*, dan *open knowledge map*. Penulis menggunakan banyak kata kunci seperti *warga binaan*, *perempuan*, *dukungan sosial*, *narapidana*, *wanita*, *prisoner*, *female*, *social support*, dan *inmate*. Berdasarkan pencaharian menggunakan kata kunci tersebut, penulis menemukan jurnal referensi yang dibutuhkan. Selain itu, penulis juga melakukan pembatasan jurnal 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, *literature review* ini berisi 11 jurnal mulai 2015 s/d 2025 terutama yang berasal dari Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Data Demografis Narapidana Perempuan di Indonesia

Karakteristik Demografis	Klasifikasi	(Pamungkas, 2019)	(Alidrus et al., 2022)	(Tasi & Rahayu, 2024)	(Budikafa et al., 2021)	(Novitasari & Kurniasari, 2020)	(Prada et al., 2024)	(Fitriana & Hariyono, 2024)
Tingkat Pendidikan	S1/S2/S3	-	-	17% (6 Orang)	-	-	-	-
	D1/D2/D3	-	-	5% (2 Orang)	-	-	-	-
	SMK	-	-	20% (7 Orang)	-	-	-	-
	SMA	-	-	17% (6 Orang)	-	-	-	-
	SMP	-	-	17% (6 Orang)	-	-	-	-
	SD	-	-	11% (4 Orang)	-	-	-	-
Status Pernikahan	Menikah	-	-	45% (16 Orang)	-	50,6% (91 Orang)	-	-
	Janda	-	-	40% (14 Orang)	-	38,3% (69 Orang)	-	-
	Belum Menikah	-	-	14% (5 Orang)	-	11,1% (20 Orang)	-	-
	Ya	-	-	45% (16 Orang)	-	-	-	-
Memiliki Anak	Tidak	-	-	55% (19 Orang)	-	-	-	-
	17-21 Tahun	-	-	-	-	-	-	5% (5 Orang)
Usia	24-28 Tahun	-	-	11% (4 Orang)	-	-	-	20% (20 Orang)
	29-39 Tahun	-	-	25% (9 Orang)	-	87,2% (157 Orang)	-	37% (37 Orang)
	40-46 Tahun	-	-	17% (6 Orang)	-	-	-	34% (34 Orang)
	47-58 Tahun	-	-	22% (8 Orang)	-	12,8% (23 Orang)	-	-
	59-62 Tahun	-	-	2% (1 Orang)	-	-	-	4% (4 Orang)
Lama Masa Hukuman	2-10 Tahun	-	-	-	-	92,3% (166 Orang)	-	100% (100 Orang)
	11-13 Tahun	-	-	-	-	5,6% (10 Orang)	-	-
	15 Tahun	-	-	-	-	1,7% (3 Orang)	-	-
	20 Tahun	-	-	-	-	0,4% (1 Orang)	-	-
Jenis Kelamin	Perempuan	100% (59 Orang)	100% (130 Orang)	100% (35 Orang)	100% (83 Orang)	100% (180 Orang)	100% (4 Orang)	100% (100 Orang)
Stress	Normal	26% (15 Orang)	-	-	-	-	-	-
	Ringan	42% (25 Orang)	-	-	-	-	-	-
	Sedang	20% (12 Orang)	-	-	-	-	-	-

Dukungan Sosial	Berat	9% (5 Orang)	-	-	-	-	-	-
	Sangat Berat	2% (3 Orang)	-	-	-	-	-	-
	Rendah	42% (25 Orang)	13,1% (17 Orang)	-	13,25% (11 Orang)	51,7% (93 Orang)	-	-
	Sedang	58% (34 Orang)	70,8% (92 Orang)	35% (12 Orang)	75,90% (63 Orang)	48,3% (87 Orang)	-	-
	Tinggi	0% (0 Orang)	16,2% (21 Orang)	65% (23 Orang)	10,84% (9 Orang)	-	-	-

Berdasarkan tabel 1 di atas, mayoritas narapidana perempuan di Indonesia memiliki tingkat pendidikan menengah, dengan sebagian besar lulusan SMA (17%), SMK (20%), dan SMP (17%). Hanya sebagian kecil yang memiliki pendidikan tinggi, yaitu 17% berpendidikan S1/S2/S3 dan 5% lulusan D1/D2/D3, sementara 11% hanya mengenyam pendidikan hingga SD. Dari segi status pernikahan, sebagian besar narapidana perempuan berstatus menikah (45%) atau janda (40%), dengan 45% diantaranya memiliki anak. Rentang usia narapidana perempuan yang paling dominan berada di antara 29 hingga 46 tahun, dengan distribusi yang cukup merata antara kelompok usia 29-39 tahun (25%) dan 40-46 tahun (17%). Selain itu, ada pula yang berusia lebih tua, yaitu 47-58 tahun (22%) dan 59-62 tahun (2%). Dalam hal lama masa hukuman, mayoritas narapidana perempuan menjalani hukuman antara 2 hingga 10 tahun, dengan persentase yang sangat tinggi (92,3% hingga 100%). Hanya sebagian kecil yang menjalani hukuman lebih lama, seperti 11-13 tahun (5,6%), 15 tahun (1,7%), dan 20 tahun (0,4%). Dari segi kesehatan mental, sebagian besar narapidana mengalami stres ringan (42%) dan stres sedang (20%), sementara 9% mengalami stres berat dan 2% mengalami stres sangat berat. Hanya 26% yang berada dalam kategori normal. Selain itu, tingkat dukungan sosial yang diterima narapidana perempuan cenderung sedang (58%), meskipun ada juga yang mengalami dukungan sosial rendah (42%), dan hanya sebagian kecil yang mendapatkan dukungan sosial tinggi (16,2% dalam salah satu studi). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa narapidana perempuan di Indonesia umumnya memiliki tingkat pendidikan menengah, berstatus menikah atau janda, serta menjalani hukuman yang cukup lama. Mereka juga cenderung mengalami stres dengan tingkat keparahan yang bervariasi, sementara dukungan sosial yang mereka terima mayoritas berada pada tingkat sedang hingga rendah. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan akan perhatian lebih terhadap kesejahteraan mental dan sosial mereka selama masa hukuman.

Tabel 2. Hasil Kajian Literatur Dukungan Sosial Pada Narapidana Perempuan di Indonesia

No.	Jurnal	Subjek dan Metode Penelitian	Alat Ukur	Hasil Penelitian
1	(Pamungkas, 2019)	59 WBP Perempuan di Jawa Timur. <i>Purposive Sampling</i> .	DASS. <i>Social Provisions Scale</i> .	Sebagian besar warga binaan pemasyarakatan (WBP) menunjukkan tingkat dukungan sosial yang rendah, dengan jumlah responden sebanyak 34 orang. Sementara itu, 25 responden tercatat mengalami stres pada kategori ringan. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan <i>Rank Spearman</i> , diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,665 dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat stres pada warga binaan perempuan.
2	(Alidrus et al., 2022)	130 warga binaan pemasyarakatan di Pekanbaru. <i>Purposive Sampling</i> .	Skala Dukungan Sosial. Skala Religiusitas. Skala <i>Psychological Well-Being</i> .	Korelasi antara dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis menunjukkan nilai sebesar 0,427 dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis dinyatakan diterima. Hasil ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan religiusitas dengan kesejahteraan psikologis.
3	(Tasi & Rahayu, 2024)	35 orang Warga Binaan Pemasyarakatan. <i>Sampling Incidental</i> .	Skala Dukungan Sosial. Skala <i>Loneliness UCLA Loneliness</i> versi 3.	Diperoleh nilai korelasi (r) sebesar -0,420 dengan tingkat signifikansi 0,012 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat kesepian. Artinya, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima oleh warga binaan pemasyarakatan, maka tingkat kesepian yang mereka rasakan akan semakin rendah. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas partisipan memiliki skor dukungan sosial yang tinggi dan skor kesepian pada kategori sedang. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting dalam mempertahankan serta meningkatkan dukungan sosial kepada warga binaan agar rasa kesepian yang dialami dapat diminimalkan.

4	(Budikafa et al., 2021)	83 narapidana perempuan. <i>Total Sampling.</i>	Skala Dukungan Sosial. Skala <i>Psychological Well-Being.</i>	Sebagian besar subjek penelitian menunjukkan tingkat dukungan sosial dan kesejahteraan psikologis pada kategori sedang. Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson menghasilkan koefisien sebesar 0,627 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
5	(Novitasari & Kurniasari, 2020)	180 responden. <i>Simple Random Sampling.</i> <i>Cross Sectional.</i>	Skala Dukungan Sosial. DASS.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari keluarga dan tingkat stres pada narapidana. Hal ini ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,075 yang melebihi taraf signifikansi α sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial keluarga tidak memiliki keterkaitan yang signifikan dengan tingkat stres pada narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIA Samarinda.
6	(Prada et al., 2024)	4 informan narapidana di lapas Wanita. Penelitian Kualitatif. Pendekatan fenomenologi.	Wawancara.	Tiga tema utama yang pertama mencakup bentuk-bentuk dukungan sosial, yaitu dukungan instrumental, informasi, emosional, kelompok, dan penghargaan. Tema kedua berkaitan dengan komponen dukungan sosial, yang meliputi pengakuan, bimbingan, serta kedekatan emosional. Sedangkan tema ketiga merujuk pada fungsi keluarga, yang terdiri atas fungsi biologis, sosial, dan psikologis.
7	(Herik et al., 2022)	20 orang. Desain <i>one group pretest posttest.</i> Metode kuantitatif eksperimen.	Skala Dukungan Sosial. Skala <i>Psychological Well-Being.</i>	Pelaksanaan program dukungan sosial terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis (<i>psychological well-being</i>) pada narapidana perempuan. Besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh dukungan sosial terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis adalah sebesar 0,536 dengan nilai konstanta positif. Artinya, dukungan sosial berkontribusi dalam meningkatkan <i>psychological well-being</i> narapidana perempuan hingga sebesar 0,534 atau setara dengan 53,4%.

8	(Mu'jizatullah, 2019)	Subjek narapidana wanita ini adalah 103 orang. <i>Total Sampling.</i>	Skala Penyesuaian. Skala Dukungan Sosial untuk Stres.	Berikut adalah hasil parafrase dari ketiga poin tersebut: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap tingkat stres pada tahanan wanita di Rutan Kelas IIB Kota Balikpapan. Hasil uji hipotesis dengan analisis regresi model penuh menunjukkan bahwa F hitung (8,108) lebih besar dari F tabel (3,933), dengan nilai adjusted R square sebesar 0,140 dan signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,050$), yang mengindikasikan bahwa model tersebut signifikan. 2. Penyesuaian diri berpengaruh terhadap tingkat stres pada tahanan wanita di Rutan Kelas IIB Kota Balikpapan, dengan nilai beta sebesar -0,190. Nilai t hitung sebesar -2,042 lebih besar dari t tabel (1,983), dan nilai signifikansi sebesar 0,044, yang meskipun mendekati batas, masih berada di bawah 0,050, sehingga pengaruhnya dianggap signifikan. 3. Dukungan sosial juga memberikan pengaruh terhadap tingkat stres pada narapidana wanita di Rutan Kelas IIB Balikpapan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai beta sebesar -0,307, dengan t hitung sebesar -3,303 yang lebih besar dari t tabel (1,983), serta nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,050$), yang menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan.
9	(Sari Hurrriyati, 2022)	40 narapidana sebagai uji coba <i>try out</i> dan 100 narapidana sebagai subjek penelitian. <i>Purposive Sampling.</i>	Skala <i>psychological adjustment</i> . Skala dukungan sosial.	Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,343$ atau 34,3% dengan tingkat signifikansi ($p = 0,000 < 0,01$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dan penyesuaian psikologis (<i>psychological adjustment</i>) pada narapidana wanita.
10	(Rangkuti al., 2022)	et 205 orang warga binaan di Lapas Perempuan Kelas IIA Medan.	<i>The Prison Adjustment Questionnaire</i> (PAQ).	Dukungan sosial secara online memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri di dalam penjara (<i>prison adjustment</i>) pada warga binaan perempuan di Lapas Kelas IIA Medan. Pengaruh tersebut bersifat positif, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial online yang diterima, maka semakin baik pula penyesuaian diri warga binaan perempuan. Sebaliknya, jika dukungan sosial online rendah, maka tingkat

		Metode kuantitatif.	<i>The Online Social Support Scale (OSS).</i>	penyesuaian diri mereka di dalam lingkungan lapas juga cenderung rendah. Temuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan memiliki tingkat dukungan sosial online yang rendah, sejalan dengan tingkat <i>prison adjustment</i> yang juga rendah.
		100 orang warga binaan.	Skala GSES (<i>General Self Efficacy Scale</i>).	
11	(Fitriana & Hariyono, 2024)	Penelitian Kuantitatif.	Skala MSPSS (<i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support</i>).	Dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>self-efficacy</i> warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura dengan $p=0,176$ yang artinya $0,176 > 0,05$.
		Desain korelasional.		

Berdasarkan tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran krusial dalam kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis narapidana perempuan. Sebagian besar penelitian menemukan bahwa dukungan sosial yang lebih tinggi berkorelasi dengan tingkat stres yang lebih rendah dan kesejahteraan psikologis yang lebih baik. Misalnya, penelitian Pamungkas (2019) menemukan hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat stres pada warga binaan perempuan di Jawa Timur, dengan koefisien korelasi sebesar -0,665. Hasil ini sejalan dengan temuan Alidrus et al. (2022) dan Budikafa et al. (2021), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, semakin baik tingkat *psychological well-being* yang dimiliki narapidana perempuan. Selain itu, penelitian Tasi & Rahayu (2024) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki korelasi negatif dengan *loneliness*, yang berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh narapidana, semakin rendah tingkat kesepian yang mereka rasakan. Selain itu, kajian juga menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya berpengaruh terhadap stres dan kesejahteraan psikologis tetapi juga terhadap kemampuan penyesuaian diri di dalam lingkungan lapas. Sari & Hurriyati (2022) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan *psychological adjustment*, dengan nilai korelasi sebesar 0,343. Lebih lanjut, Rangkuti et al. (2022) menyoroti pentingnya dukungan sosial *online* dalam meningkatkan *prison adjustment* pada warga binaan perempuan di Lapas Kelas IIA Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial *online* yang diterima, semakin baik kemampuan narapidana dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan penjara. Namun, penelitian Fitriana & Hariyono (2024) menemukan bahwa dukungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* warga binaan, dengan *p-value* sebesar 0,176 ($>0,05$), yang menunjukkan bahwa dalam beberapa kondisi, dukungan sosial mungkin tidak berkontribusi secara langsung terhadap keyakinan diri individu dalam menghadapi tantangan di lingkungan pemasyarakatan.

Selain kajian kuantitatif, penelitian kualitatif oleh Prada et al. (2024) mengungkap bahwa dukungan sosial yang diterima narapidana perempuan terdiri dari beberapa bentuk. Dukungan sosial ini juga memiliki tiga komponen utama, yakni pengakuan, bimbingan, dan kerekatan emosional, yang semuanya berperan dalam membantu narapidana perempuan menghadapi kehidupan di dalam lapas. Sementara itu, penelitian Herik et al. (2022) menunjukkan bahwa program peningkatan dukungan sosial dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis narapidana perempuan. Peningkatan *psychological well-being* sebesar 53,4% setelah pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis dukungan sosial dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup narapidana perempuan selama masa tahanan. Meskipun sebagian besar studi menunjukkan hubungan positif antara dukungan sosial dan berbagai aspek kesejahteraan narapidana, ada juga penelitian yang tidak menemukan hubungan signifikan. Novitasari & Kurniasari (2020) menemukan bahwa dukungan sosial keluarga tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat stres narapidana perempuan di Lapas Kelas IIA Samarinda, dengan *p-value* sebesar 0,075 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga mungkin tidak selalu menjadi faktor penentu dalam mengurangi stres di lingkungan penjara, dan kemungkinan ada variabel lain yang lebih berpengaruh dalam menentukan tingkat stres narapidana perempuan. Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menegaskan bahwa dukungan sosial memainkan peran penting dalam mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan psikologis, mengurangi kesepian, serta membantu narapidana perempuan dalam menyesuaikan diri di lingkungan pemasyarakatan. Namun, efektivitas dukungan sosial bergantung pada sumber, bentuk, dan cara dukungan tersebut diberikan. Intervensi berbasis dukungan sosial, baik dari keluarga, sesama warga binaan, maupun program khusus di dalam lapas, dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mental narapidana perempuan selama menjalani masa hukuman.

Pembahasan

1. Dukungan Sosial Pada Narapidana Perempuan dalam Perspektif Psikologi

Dukungan sosial merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang terutama pada narapidana perempuan selama berada di lapas. Dukungan sosial sendiri bisa membantu dalam mengurangi stres (Mu'jizatullah, 2019), meningkatkan kesejahteraan psikologis (Herik et al., 2022), mengatasi perasaan kesepian (Tasi & Rahayu, 2024), dan mendukung penyesuaian diri di lapas (Mu'jizatullah, 2019; Sari & Hurriyati, 2022; Rangkuti et al., 2022).

2. Dukungan Sosial dan Tingkat Stress Pada Narapidana Perempuan

Berdasarkan kajian literatur, sebagian besar narapidana perempuan mengalami tingkat stres yang bervariasi. Hasil penelitian Pamungkas (2019) menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan tingkat stres pada narapidana perempuan di Jawa Timur ($r = -0,665$, $p < 0,05$). Temuan ini konsisten dengan teori stres dan coping dari Lazarus & Folkman (1984), yang menyatakan bahwa seseorang dengan dukungan sosial yang baik cenderung memiliki strategi coping yang lebih adaptif dalam menghadapi stres. Dukungan sosial dapat mengurangi persepsi seseorang terhadap ancaman dan memberikan sumber daya psikologis untuk mengatasi tekanan emosional (Biggs & Drummond, 2017). Selain itu, penelitian Budikafa et al. (2021) juga menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial yang lebih tinggi berhubungan dengan *psychological well-being* yang lebih baik pada narapidana perempuan. *Psychological well-being* dikembangkan oleh Ryff (1989), yang mencakup enam dimensi: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Dalam konteks ini, dukungan sosial berkontribusi terhadap hubungan positif dan penguasaan lingkungan, sehingga membantu narapidana menghadapi tantangan hidup di dalam lapas.

3. Dukungan Sosial dan Kesepian Pada Narapidana Perempuan

Kesepian merupakan salah satu dampak psikologis yang umum terjadi pada narapidana perempuan. Studi Tasi & Rahayu (2024) menemukan bahwa dukungan sosial memiliki korelasi negatif signifikan dengan *loneliness* ($r = -0,420$, $p < 0,05$). Teori kebutuhan sosial dari Baumeister & Leary (1995). Yang menyatakan bahwa manusia memiliki kebutuhan dasar untuk membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang bermakna (Baumeister & Leary, 1995). Ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi, seseorang cenderung mengalami perasaan kesepian dan keterasingan. Oleh karena itu, dukungan sosial dalam bentuk kunjungan keluarga, interaksi dengan sesama narapidana, serta program konseling kelompok dapat membantu mengurangi kesepian dan meningkatkan kesejahteraan psikologis narapidana perempuan. Dalam perspektif teori keterikatan (*Attachment theory*), dukungan sosial juga berperan dalam menciptakan rasa aman bagi individu (Bowlby, 1988). Narapidana yang memiliki hubungan yang kuat dengan keluarga atau teman cenderung merasa lebih tenang dan mampu menghadapi tekanan hidup di lingkungan lapas. Sebaliknya, seseorang yang mengalami keterputusan sosial cenderung lebih rentan terhadap gangguan psikologis seperti depresi dan kecemasan.

4. Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri di Lapas

Proses penyesuaian diri di dalam lapas merupakan tantangan besar bagi narapidana perempuan. Studi Sari & Hurriyati (2022) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *psychological adjustment* ($r = 0,343$, $p < 0,01$). Temuan ini sejalan dengan teori penyesuaian diri, yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya cenderung memiliki keseimbangan emosional yang lebih baik (Schneiders, 1955). Dalam konteks

lapas, penyesuaian diri mencakup kemampuan menerima kondisi kehidupan di dalam lapas, membangun hubungan sosial dengan sesama narapidana, serta mengembangkan strategi coping yang adaptif.

Penelitian Rangkuti et al. (2022) menyoroti peran penting dukungan sosial online dalam meningkatkan *prison adjustment* pada narapidana perempuan. Dalam era digital, akses terhadap dukungan sosial melalui komunikasi daring dapat membantu narapidana tetap terhubung dengan keluarga dan teman di luar lapas. Hal ini memperkuat teori sosial dari Bandura (1986), yang menekankan bahwa interaksi sosial, baik secara langsung maupun melalui media digital, dapat membentuk perilaku dan kesejahteraan seseorang (dalam Heffernan, 1988). Namun, tidak semua aspek psikologis menunjukkan hubungan signifikan dengan dukungan sosial. Penelitian Fitriana & Hariyono (2024) menemukan bahwa dukungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *self-efficacy* narapidana perempuan ($p = 0,176 > 0,05$). *Self-efficacy* lebih dipengaruhi oleh pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan daripada sekadar menerima dukungan sosial (Bandura, 1997). Dengan kata lain, narapidana yang memiliki pengalaman sukses dalam mengatasi masalah cenderung memiliki *self-efficacy* yang lebih tinggi, meskipun mereka menerima dukungan sosial yang minimal.

PENUTUP

Dukungan sosial memiliki peran yang krusial dalam membantu narapidana perempuan menghadapi tantangan psikologis dan sosial selama masa penahanan serta setelah bebas. Namun, akses terhadap dukungan ini masih terbatas akibat stigma sosial, kebijakan pemasyarakatan yang kurang mendukung, serta keterbatasan program rehabilitasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya meningkatkan kebijakan dan program pemasyarakatan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan narapidana perempuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pemangku kebijakan, akademisi, dan lainnya dalam merancang intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan narapidana perempuan. Dengan adanya dukungan sosial yang memadai, baik dari keluarga, petugas lapas, maupun sesama narapidana, peluang bagi narapidana perempuan untuk menjalani proses selama di lapas yang lebih baik serta berhasil berintegrasi kembali ke masyarakat dapat meningkat secara signifikan. Kedepannya, perlu ada penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai bentuk dukungan sosial yang paling efektif serta bagaimana sistem pemasyarakatan dapat beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik narapidana perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alidrus, N. D., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2022). Dukungan sosial dan religiusitas dengan psychological well-being pada warga binaan perempuan di lembaga pemasyarakatan. *Psyche 165 Journal*, 15(2), 105–112. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i2.174>
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Baumeister, R. F., & Leary, M. R. (1995). The need to belong: Desire for interpersonal attachments as a fundamental human motivation. *Interpersonal Development*, 117(3), 497–529. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-2909.117.3.497>
- Biggs, A. B. P., & Drummond, S. (2017). Lazarus and Folkman's psychological stress and coping theory. Wiley Blackwell, 351–364. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1002/9781118993811.ch21>
- Bowlby, J. (1988). *Clinical applications of attachment theory*.
- Budikafa, S. F. A., Suarni, W., & Pambudhi, Y. A. (2021). Dukungan sosial dan psychological well-being narapidana perempuan. *Jurnal Sublimapsi*, 2(3), 169–178. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v2i3.17855>
- Covington, S. S. (2007). Women and the criminal justice system. *Women's Health Issues*, 17(4),

- 180–182. <https://doi.org/10.1016/j.whi.2007.05.004>
- Deutsch, S., & House, J. S. (1981). Work stress and social support. In *Contemporary Sociology* (Vol. 12, Issue 3). Addison-Wesley Publishing Company. <https://doi.org/10.2307/2069001>
- Fitriana, N., & Hariyono, D. S. (2024). Pengaruh dukungan sosial terhadap self efficacy warga binaan lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Martapura. *Liberosis: Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 4(2), 1–11.
- Greene, J., Pranis, K., & Frost, N. A. (2006). HARD HIT: The Growth in the Imprisonment of Women, 1977-2004. In *Women's Prison Association* (Issue May).
- Heffernan, C. J. (1988). Social foundations of thought and action: A social cognitive theory, Albert Bandura Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, 1986, xiii + 617 pp. Hardback. US\$39.50. *Behaviour Change*, 5(1), 37–38. <https://doi.org/10.1017/s0813483900008238>
- Herik, E., Suarni, W. O., Pambudhi, Y. A., & Sah, M. M. (2022). Program peningkatan dukungan sosial dalam membentuk psychological well-being narapidana perempuan. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 183–190. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/amalilmiah.v3i2.20>
- Listwan, S. J., Hanley, D., & Colvin, M. (2012). The prison experience and reentry : Examining the impact of victimization on coming home final report. *U.S. Department of Justice*.
- Liu, H., Li, T. W., Liang, L., & Hou, W. K. (2021). Trauma exposure and mental health of prisoners and ex-prisoners: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 89(1), 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2021.102069>
- Mu'jizatullah, W. S. (2019). Pengaruh penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres pada warga binaan pemasyarakatan wanita. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(2), 181–189. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4772>
- Novitasari, D., & Kurniasari, L. (2020). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat stres narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIA Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 340–345. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1648/742>
- Pamungkas, A. Y. F. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada warga binaan pemasyarakatan perempuan di lembaga pemasyarakatan. *Holistic Nursing and Health Science*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/10.14710/hnhs.2.2.2019.42-47>
- Prada, R. P. B. P., Dekawaty, A., & Yelisni, I. (2024). Dukungan sosial keluarga yang didapatkan narapidana perempuan di lapas perempuan. *JIKA (Jurnal Inspirasi Kesehatan)*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.52523/jika.v2i1.83>
- Publik, S. (2023). *Laporan jumlah penghuni lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan negara, lembaga pembinaan khusus anak, lembaga pemasyarakatan perempuan*. Ditjenpas. <https://sdppublik.ditjenpas.go.id/>
- Rangkuti, R. F., Hasnida, H., & Saragih, J. I. (2022). Pengaruh dukungan sosial online terhadap prison adjustment pada warga binaan perempuan. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 12(2), 263–269. <https://doi.org/10.24127/gdn.v12i2.5463>
- Sari, T. A., & Hurriryati, D. (2022). Dukungan sosial dan psychological adjustment pada narapidana wanita. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 9(2), 261–270. <https://doi.org/10.35891/jip.v9i2.3374>
- Schneiders, A. A. (1955). *Personal adjustment and mental health*. Rinehart.
- Tasi, D. P., & Rahayu, M. N. M. (2024). Hubungan antara dukungan sosial dengan loneliness pada warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan perempuan kelas IIA Semarang. *Jurnal Social Library*, 4(2), 165–176. <https://scholar.archive.org/work/26zdw7soi5dkbdn6f6arhi66rm/access/wayback/http://peneliti.muda.com/index.php/SL/article/download/78/pdf>
- Taylor, S. E. (2012). Social Support: A Review. In *The Oxford Handbook of Health Psychology* (Issue March). <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780195342819.013.0009>

Santihèt

ISSN : 2541-2523

E-ISSN: 2541-6103

Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora



Penerbit:

Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi



[HOME](#) / [Editorial Board](#)

Editorial Board

Editor In Chief:



Agus Mursidi

[[ORCID](#)] [[Google](#)] [[Sinta](#)]

Email: agusmursidi@unibabwi.ac.id

Universitas PGRI Banyuwangi

Editorial Boards Member :



Dhalia Soetopo

[[ORCID](#)] [[Google](#)] [[Sinta](#)]

Email: dhalia.soetopo@gmail.com

Universitas PGRI Banyuwangi

Editor

Youcef Mahlaoui

University of Said Amirouche, Algeria

Abdul Sami

University of Balochistan, Pakistan

Hasan Bal

Anadolu üniversitesi, Turkey

Prof. Dr. Yety Rochwulaningsih, M. Si.

[[ORCID](#)] [[Google](#)] [[Sinta](#)] [[Scopus](#)]

Email: wulan@undip.ac.id

Dr. Dermawan Waruwu, S.Th., M.Si,

[[ORCID](#)] [[Google](#)] [[Sinta](#)] [[Scopus](#)]

Email: dewaruwu@gmail.com

Universitas Dhyana Pura Bali

Prof. Dr. I Nyoman Suarka, M.Hum

[[ORCID](#)] [[Google](#)] [[Sinta](#)] [[Scopus](#)]

Email: dnyoman_suarka@unud.ac.id

Universitas Udayana

CURRENT ISSUE

[ATOM](#) 1.0

[RSS](#) 2.0

[RSS](#) 1.0

ABOUT JOURNAL

- EDITORIAL TEAM
- REVIEWERS
- OPEN ACCESS POLICY
- RIGHTS AND LICENSES
- AIMS AND SCOPE
- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR GUIDELINES
- DECLARATION TRANSFER FORM

- [PEER REVIEW PROCESS](#)
- [PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY](#)
- [ABSTRACT AND INDEXING](#)
- [VISITOR](#)
- [ABOUT THIS PUBLISHING SYSTEM](#)
- [AUTHOR FEES](#)
- [JOURNAL HISTORY](#)
- [CONTACT](#)

JOURNAL TEMPLATE



ISSN

- **e-ISSN 2541-6103**



9 772541 610000

- **P-ISSN 2541-2523**



9 772541 252002

SUBMISSION

- [Online Submissions](#)
- [Login](#)
- [Register](#)

KERJA SAMA



INDEXING



Connecting Research
and Researchers





MANAGEMENT SOFTWARE



We are Crossref

Sponsored Organization



Published by
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi
Street of Ikan Tongkol No. 1 Banyuwangi 68416, Jawa Timur
Telephone: (0333) 4466937, Fax: (0333) 4466721
Email: santhetjurnal@gmail.com



Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP



[HOME](#) / [ARCHIVES](#) / Vol. 9 No. 3 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)

Vol. 9 No. 3 (2025): SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)



Journal title	<u>SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)</u>
Initials	JS
Frequency	6 issues per year (Pebruari, April, Juni, Agustus, Oktober, Desember)
DOI	Prefix <u>10.36526</u> by <u>Crossref</u>
Online & Print ISSN	<u>2541-6103</u> & <u>2541-2523</u>
Editor-in-chief	<u>Dr. Agus Mursidi, M.Pd</u>
Publisher	<u>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi</u>
Citation Analysis	<u>Google Scholar</u> /<u>SINTA 4 TAHUN 2023</u>/<u>Dimension</u>/ <u>Web of Science</u>
Acceptance Ratio	20%

DOI: <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i3>

PUBLISHED: 2025-05-23

ARTIKEL

harmoni FOSTERING HARMONY DURING THE ERA OF RACIAL CONFLICT IN THE 1980S: SOCIAL DYNAMICS BETWEEN JAVANESE DOMESTIC WORKERS AND CHINESE-INDONESIAN HOUSEHOLDS IN SEMARANG

Harmoni Di Tengah Konflik Rasial 1980: Interaksi Sosial Pembantu Rumah Tangga Jawa Dengan Keluarga Tionghoa Di Semarang

Yassinka Amara Maulinda, Bambang Rakhmanto

1097-1106

**IMPLEMENTATION OF LAW NUMBER 3 OF 2024 ON VILLAGES REGARDING THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN COMMUNITY SERVICES AND THE IMPLEMENTATION OF VILLAGE DEVELOPMENT PROGRAMS IN BARENG VILLAGE, SEKAR DISTRICT, BOJONEGORO REGENCY**

Implementasi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Desa Terhadap Peran Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Masyarakat Dan Pelaksanaan Progam Pembangunan Desa di Desa Bareng Kecamatan Sekar Kabupaten Bojonegoro

Fahimah Nurul Hidayah, Ernia Duwi Saputri, Heru Ismaya

975-980

**ANALYSIS OF LANGUAGE STYLE IN INDONESIAN LANGUAGE MEMES: A REFLECTION OF POP CULTURE IN GENERATION Z**

ANALISIS GAYA BAHASA DALAM MEME BERBAHASA INDONESIA: REFLEKSI BUDAYA POP PADA GENERASI Z

Ahmad Sulthoni, Sasi Wirta Ayu, Elinda Dwi Arifah, Kartika Apriliani Silaban

1107-1111

**Project Based Learning Model to Increase Students' Creativity in PAI Subjects at SMA N Kalirejo and Bangunrejo, Central Lampung Regency**

Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA N Kalirejo dan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah

Riadhus Sholihah, Septuri, Sunarto

851-857

**DEVELOPMENT OF TEACHER PROFESSIONALISM**

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU

Cornelia Timpal

930-939

**THE SPREAD OF FOOT AND MOUTH DISEASE ON LIVESTOCK IN THE EX SEMARANG RESIDENCY 1981-1986**

PENYEBARAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU TERNAK DI EKS KARESIDENAN SEMARANG 1981-1986

Dzikri Triyanto Ramadhan, Carolina Santi Muji Utami

1089-1096

**NAVIGATING CRISIS: A COMPARATIVE ANALYSIS OF GOLD JEWELRY ARTISANS' STRATEGIES IN PESAYANGAN VILLAGE, TEGAL REGENCY, DURING THE 1998 AND 2020 CRISES**

Bertahan di Tengah krisis: komparasi strategi perajin perhiasan emas di Desa Pesayangan Kabupaten Tegal pada 1998 dan 2020

sinta nuriyah, Carolina Santi Muji Utam

1046-1057



Analysis Of The Application Of The Independent Curriculum In History Subjects At Muhammadiyah 2 Genteng High School

Aulita Inestya Putri, I Kadek Yudiana, Riztika Widyasari

882-894

**IMPLEMENTATION OF AGRARIAN LAW IN NATURAL RESOURCE MANAGEMENT IN TOMOHON**

Implementasi Hukum Agraria dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam di Tomohon

Pingkan Dewi Kaunang

952-960

**IDENTITY FORMATION OF MILLENNIAL GENERATION PARENTS TOWARDS THE TRADITION OF TEDHAK SITEN**

Pembentukan Jati Diri Orang Tua Generasi Milenial Terhadap Tradisi Tedhak Siten

Muhammad Ikhsan fanani

1050-1054

**Green Finance and Sustainability Practices in Encouraging Environmentally-Based Tourism Investment in Banyuwangi**

Green Finance dan Praktik Keberlanjutan dalam Mendorong Investasi Pariwisata Berbasis Lingkungan di Banyuwangi

Yovita Vivianty Indriadewi Atmadjaja, mahfud, Susintowati

986-999



THE EFFECT OF CANVA AND WORDWALL LEARNING MEDIA IN HISTORY SUBJECTS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENTS OF CLASS X AKL 1 SMK 02 ISLAM 45 AMBULU IN THE YEAR OF 2024/2025

Pengaruh Media Pembelajaran Canva Dan Wordwall Pada Mata Pelajaran Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akl 1 Smk 02 Islam 45 Ambulu Tahun 2024/2025

Intan Wahyuningtyas, Ilfiana Firzaq Arifin , Mohamad Il Badri
872-882



Optimizing the Role of the Public Prosecutor in Handling Money Laundering Crimes (Central Jakarta District Court Decision Number 28/Pid.Sus-TPK/2020/PN Jkt.Pst)

Optimalisasi Peran Jaksa Penuntut Umum dalam Penanganan Tindak Pidana Pencucian Uang (Putusan PN Jakarta Pusat Nomor 28/Pid.Sus-TPK/2020/PN Jkt.Pst)

Frizkana Meilia, Mikho Ardinata
1033-1037



The Bandoengmooi Community's Contribution to the Preservation of Longser Art 2010-2023

Kontribusi Komunitas Bandoengmooi dalam Melestarikan Seni Longser Tahun 2010-2023

Muhammad Fariz Alfawwaz, Agus Permana, Usman Supendi
962-974



DYNAMICS OF COMMUNITY EMPOWERMENT GROUPS BASED ON TOURISM DEVELOPMENT (CASE STUDY: STEINKOLLEN TOURISM AWARENESS GROUP IN TELUK BAYUR OLD TOWN, BERAU REGENCY)

DINAMIKA KELOMPOK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS PENGEMBANGAN WISATA (STUDI KASUS: KELOMPOK SADAR WISATA STEINKOLLEN DI KOTA TUA TELUK BAYUR KABUPATEN BERAU)

Muhamad Alisalman, Mustangin, Ihlas Nur Fahman, Faathihsia Ridda Aulya Kur'aeni
1058-1065



ANALYSIS OF THE USE OF EDUCATIONAL MANAGEMENT IN IMPROVING CHILDREN'S RELIGIOUS CHARACTER AT BRILLIANT BUDS EDUKIDS KINDERGARTEN

Analisis Penggunaan Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Religius Anak di Tadika Brilliant Buds Edukids

Ryan Ardiansyah, Selamat Pohan
1027-1032

**INSTILLING JSN 45 AS STRENGTHENING NATIONALISM THROUGH LOCAL HISTORY LEARNING IN HIGH SCHOOL**

Penanaman JSN 45 Sebagai Penguatan Nasionalisme Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal di SMA

miskawj, Sariyatun
1078-1088

**Messages of Ecological Awareness in the Pa'a Loka Ritual of Water Sources among the Lio Indigenous People, Ende Regency, Flores**

Pesan Kesadaran Ekologis Dalam Ritus Pa'a Loka Sumber Air Dalam Masyarakat Adat Lio Kabupaten Ende Flores

Josef Kusi, Helena Mau
906-916

**ANALYSIS OF VRF AC UTILITY SYSTEM IN THE INTEGRATED LECTURE BUILDING OF THE BANYUWANGI STATE POLYTECHNIC (Case Study at Banyuwangi State Polytechnic)**

ANALISIS SISTEM UTILITAS AC VRF PADA BANGUNAN GEDUNG KULIAH TERPADU POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI (Studi Kasus Pada Politeknik Negeri Banyuwangi)

HARI PRANOTO, Sunarko, Mahfud
895-905



The Impact of Online Gambling on Household Harmony in Bojonegoro Regency

Dampak Perjudian Online terhadap Kerukunan Rumah Tangga di Kabupaten Bojonegoro

Dadung Harjo Yudanto, Heru Ismaya

1046-1049

**Unveiling Silent Narratives: Deconstructing the Struggles of Inggit Garnasih and Nyi Amsi in the Film Ketika Bung di Ende as a History Learning Media"**

Fatma Wati, Claudia Moi Meo

1000-1005

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS IN ELECTRONIC TRANSACTIONS: ITS IMPLEMENTATION IN THE LOCAL ECONOMIC SECTOR OF TOMOHON**

Perlindungan Hukum Konsumen dalam Transaksi Elektronik: Implementasinya di Sektor Ekonomi Lokal Tomohon

Cindy Mariam Magdalena Rantung

1067-1077

**ANALYSIS OF TEACHERS AND STUDENTS NEEDS FOR THE DEVELOPMENT OF AI BASED INTERACTIVE E-MODULES IN ENHANCING ACADEMIC LITERACY**

Analisis Kebutuhan Guru Dan Siswa Terhadap Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Ai Dalam Meningkatkan Literasi Akademik

Angelina Seplianti, Syarifuddin

858-862



EMPOWERMENT OF UMKM THROUGH THE WEB OF SUKOJATI VILLAGE, BLIMBINGSARI DISTRICT

PEMBERDAYAAN UMKM MELALUI WEB DESA SUKOJATI KECAMATAN BLIMBINGSARI

Nurul Alfiah, Lukman Hakim, Karina Meidayanti, Paundra Afif Zamroni

1038-1045

**Peran Komunitas Seni dalam Pembentukan Identitas Penggiat Seni pada Generasi Muda: Studi Kasus Gambang Semarang Art Company**

Dila Putri Andini, Moh Yasir Alimi

917-929

**Tradisi Barong Ider Bumi di Desa Kemiren, Banyuwangi: Dari Ritual Sakral ke Festival Kultural**

lin Isnaini, Bella Riskika Taufik

1006-1016

**Awareness and Implementation of Consumer Protection Law in the Service Sector of Tomohon**

Kesadaran dan Implementasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen di Sektor Jasa Kota Tomohon

Shintia Alvernia Gorrettie Gijoh

940-951

**Eksplorasi Kritis : Pengaruh Teori Positivisme dan Teori Kritis Dalam Pembentukan Kebijakan Publik Melalui Systematic Literature Review**

Fariham Masula, Nurul Qurrotul Aini, Agung Winarno

842-850



PDF

EFFECTIVENESS OF THE QUESTION IMAGE CIRCLE LEARNING MODEL IN IMPROVING THE DEVELOPMENT OF CRITICAL THINKING OF MA ISLAMIAH BALEN STUDENTS OF CLASS X

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN QUESTION IMAGE CIRCLE DALAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN BERFIKIR KRITIS SISWA MA ISLAMIAH BALEN KELAS X

Mar Atullatipah, Sely Ayu Lestari , Ernia Duwi Saputri
981-985



PDF

TRADITION AND MODERNITY: AN ETHNOGRAPHIC STUDY OF THE ADAPTATION OF THE CIPTAGELAR TRADITIONAL VILLAGE COMMUNITY IN THE ERA OF GLOBALIZATION

Tradisi dan Modernitas: Kajian Etnografi Terhadap Adaptasi Masyarakat Kampung Adat Ciptagelar di Era Globalisasi

Mochamad Dzikri Rivaldi, Leli Yulifar
863-871



PDF

CHINESE AND PHILANTHROPY: THE ROLE OF THE CHINESE COMMUNITY IN HUMANITARIAN CHARITABLE INSTITUTIONS IN SEMARANG 1920-1950

Tionghoa dan Filantropi: Peran Komunitas Tionghoa Dalam Lembaga Amal Kemanusiaan di Semarang 1920-1950

Muhammad Yanuar Rizki, Mukhamad Shokheh
1017-1026



PDF

DONALD TRUMP'S POLITICAL AND RHETORICAL STRATEGIES IN THE 2024 UNITED STATES PRESIDENTIAL CAMPAIGN DEBATE: A CRITICAL DISCOURSE AND POPULIST RHETORIC ANALYSIS

Strategi Politik dan Retoris Donald Trump dalam Debat Kampanye Pemilihan Presiden Amerika Serikat 2024: Analisis Wacana Kritis dan Retorika Populis

Yopie A. T. Pangemanan

830-841



Exploring and Implementing Nusantara Multiculturalism in History Learning in High School

Menggali dan Implementasi Multikulturalisme Nusantara dalam pembelajaran Sejarah di SMA

miskawi, Djono

774-784



HISTORY IN THE QUR'AN: THEMATIC TAFSIR ANALYSIS OF ITS VALUES AND FUNCTIONS

Sejarah dalam Al-Qur'an: Analisis Tafsir Tematik atas Nilai dan Fungsinya

Haula Teranggano, Ainur Rha'in

785-799



ANALYSIS OF LEADERSHIP STYLE IN IMPROVING THE PERFORMANCE OF STATE CIVIL APPARATUS (ASN) OF BUKIT BESTARI DISTRICT

Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Kecamatan Bukit Bestari

Echa Yunita, Novy Eka Wardani, Sheila Indah Cahyani, Satriadi Satriadi

800-807



ANALYSIS OF THE ROLE OF THE WOMEN'S EMPOWERMENT & CHILD PROTECTION OFFICE OF PADANG CITY IN HANDLING CASES OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST CHILDREN IN THE FAMILY ENVIRONMENT OF PADANG CITY

ANALISIS PERAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN & PERLINDUNGAN ANAK KOTA PADANG DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA KOTA PADANG

Over Nurhasanah, Rizki Syafril

808-814



Analysis of Notary's Legal Remedies for Sanctions of Temporary Dismissal in PTUN Decisions (Case Study of Jakarta Administrative Court Decision No. 88/G/2017/PTUN-JKT)

Muhammad Annam Arroffi Tixatmojo, Subekti, Itok Dwi Kurniawan

815-823



The Effectiveness of Phonics Method in Improving English Pronunciation to 5th Grade Students at SD GMIM IV Tomohon

Efektivitas Metode Fonik dalam Meningkatkan Pengucapan Bahasa Inggris pada Siswa Kelas 5 di SD GMIM IV Tomohon

Elsinta Cristiani Lumi, Ceisy N. Wuntu, Olga Rorintulus

824-829



CURRENT ISSUE

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

ABOUT JOURNAL

- EDITORIAL TEAM
- REVIEWERS
- OPEN ACCESS POLICY
- RIGHTS AND LICENSES
- AIMS AND SCOPE

- PUBLICATION ETHICS
- AUTHOR GUIDELINES
- DECLARATION TRANSFER FORM
- PEER REVIEW PROCESS
- PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY
- ABSTRACT AND INDEXING
- VISITOR
- ABOUT THIS PUBLISHING SYSTEM
- AUTHOR FEES
- JOURNAL HISTORY
- CONTACT

JOURNAL TEMPLATE



ISSN

- e-ISSN 2541-6103



9 772541 610000

- P-ISSN 2541-2523



9 772541 252002

SUBMISSION

- Online Submissions
- Login
- Register

KERJA SAMA



INDEXING



Connecting Research
and Researchers





MANAGEMENT SOFTWARE



MENDELEY

turnitin®



iThenticate®



grammarly

ENDNOTE™

Plagiarism
Checker



We are Crossref

Sponsored Organization



Published by
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Banyuwangi
Street of Ikan Tongkol No. 1 Banyuwangi 68416, Jawa Timur
Telephone: (0333) 4466937, Fax: (0333) 4466721
Email: santhetjurnal@gmail.com



Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Get More with
SINTA Insight

Go to Insight



SANTHET: JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA

PENDIDIKAN SEJARAH, FKIP UNIVERSIAS PGRI BANYUWANGI

P-ISSN : <> E-ISSN : 25416103 Subject Area : Humanities, Education, Social



1.55663
Impact



1797
Google Citations



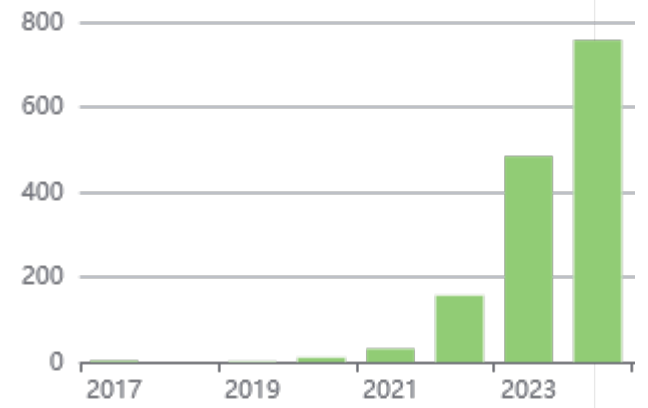
Sinta 4
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024 2025 2026

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	1797	1780
h-index	13	13
i10-index	17	17

Garuda **Google Scholar**

Aqidah dan Kemanusiaan

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI

Banyuwangi **Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025):**

SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)Â 20-30

2025 **DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4853** **Accred : Sinta 4**

Pemikiran Pendidikan Masa Bani Umayyah Damaskus dan Andalusia

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI

Banyuwangi **Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025):**

SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)Â 31-42

2025 **DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4855** **Accred : Sinta 4**

Transformasi Pemikiran Politik Islam: Studi Kasus Mahasiswa Pemikiran Politik Islam

Angkatan 2021 FUSI UINSU

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI

Banyuwangi **Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025):**

SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)Â 1-7

2025 **DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4932** **Accred : Sinta 4**

SOSIALISASI PENCEGAHAN TINDAKAN KEKERASAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI

Banyuwangi **Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora) Vol 9 No 1 (2025):**

SANTHET: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)Â 8-12

2025 **DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4949** **Accred : Sinta 4**

**THE EFFECT OF COMPENSATION AND WORKLOAD ON EMPLOYEE PERFORMANCE
THROUGH ORGANIZATIONAL COMMITMENT (Study at the Department Fire Extinguisher**

Surabaya City Fire and Rescue): PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI MELALUI KOMITMEN ORGANISASI (Studi pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Surabaya)

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 43-57](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4954 🏆 Accred : Sinta 4

COMPARISON OF THE CONCEPT OF PANCASILA DELIBERATIONS AND CONSENSUS AND HABERMAS' THEORY OF COMMUNICATIVE ACTION IN DEMOCRATIC DISCOURSE: Perbandingan Konsep Musyawarah-Mufakat Pancasila dan Teori Tindakan âKomunikatif Habermas dalam Wacana Demokrasi

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 58-68](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4955 🏆 Accred : Sinta 4

Store Atmosphere and Price on Purchase Decisions (Study of Kopi Ruang Hati Consumers in Sangatta City)

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 13-19](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4956 🏆 Accred : Sinta 4

STAKHOLDERS' EFFORTS IN EMPOWERING FISHERMEN'S WIVES THROUGH DRIED FISH PRODUCTION IN NAGARI LAKITAN, SOUTH COAST REGENCY: UPAYA STAKHOLDERS DALAM PEMBERDAYAAN ISTRI NELAYAN MELALUI PRODUKSI IKAN KERING DI NAGARI LAKITAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 69-73](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4965 🏆 Accred : Sinta 4

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON CAREER ADAPTABILITY MEDIATED BY CAREER DECISION SELF-EFFICACY : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kesiapan Karir pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam Mempersiapkan Karir dengan Efikasi Diri Keputusan Karir sebagai Variabel Mediasi

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 74-83](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4974 🏆 Accred : Sinta 4

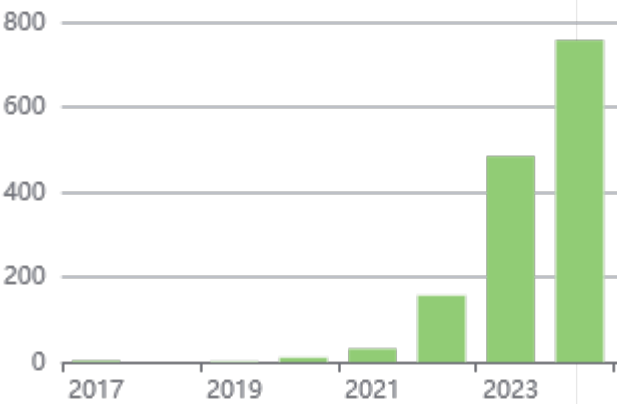
THE INFLUENCE OF WORK-LIFE BALANCE ON EMPLOYEE WELL-BEING MEDIATED BY JOB STRESS : Pengaruh Work-Life Balance terhadap Employee Well-Being melalui Stres Kerja pada PT.Bank Nagari

Proram studi pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universaitas PGRI Banyuwangi [Santhet: \(Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora\) Vol 9 No 1 \(2025\): SANTHET: \(JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA\)Â 84-93](#)
📅 2025 📄 DOI: 10.36526/santhet.v9i1.4982 🏆 Accred : Sinta 4

Get More with
SINTA Insight

Go to Insight

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	1797	1780
h-index	13	13
i10-index	17	17

View more ...